




KEPALA SEKOLAH

Wajib Jalani Fit and Proper Test

YOGYA (MERAPI) - Bagus tidaknya manajemen sekolah sangat tergantung pada pucuk pimpinan lembaga pendidikan bersangkutan. Karena kualitas sekolah dinilai belum menggembirakan, Walikota Yogyakarta Herry Zudianto menginstruksikan kepada Dinas Pendidikan setempat untuk bergerak.

Herry mengaku, tahap pengangkatan kepala sekolah harus lebih selektif. "Kepala sekolah yang akan diangkat harus memiliki kualifikasi, sehingga mereka harus menjalani uji kelayakan dan kepatutan alias *fit and proper test*," tegasnya di Balaikota, Rabu (4/2).

Tes kelayakan itupun melibatkan Dewan Pendidikan Kota Yogyakarta yang hasilnya diharapkan memunculkan kepala sekolah beretos kerja tinggi dan memiliki kapabilitas dalam menentukan manajemen sekolah yang



MERAPI-SUTRIONO

Herry Zudianto lebih baik. "Selama ini banyak kepala sekolah yang kinerjanya belum dan masih harus ditingkatkan lagi. Dengan menggandeng Dewan Pendidikan kami berharap hasilnya lebih objektif bagi perkembangan pendidikan di Kota Yogyakarta," ucapnya.

Untuk itu, pihaknya meminta Dinas Pendidikan dapat memantau dan mengevaluasi mutasi jabatan kepala sekolah maksimal empat tahun sekali agar dapat dilakukan penyegaran di lembaga pendidikan tersebut.

Wakil Ketua Komisi I DPRD Kota Yogyakarta Ardianto menyambut positif langkah yang dilakukan pemkot bagi perkembangan pendidikan yang berkualitas. Sejauh ini, katanya, Dinas Pendidikan memang pernah menyampaikan kepada Dewan terkait harus adanya uji kelayakan dan kepatutan bagi kepala sekolah sebelum diangkat.

Kebutuhan kepala sekolah negeri di Kota Yogyakarta sekitar 234 orang. Mereka terdiri 200 orang kepala SD Negeri, 16 kepala SMPN, 11 kepala SMAN dan 7 orang kepala SMKN. (W-8)n

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2.			

Yogyakarta, 10 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005